

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Prestasi belajar siswa pada kelas yang diberi pelajaran dengan Metode Tanya Jawab ternyata tidak lebih baik daripada kelas yang memperoleh pengajaran dengan Metode Demonstrasi. Ini disebabkan kurang jelinya guru dalam melihat situasi dan kondisi siswa yang akan diberi pengajaran. Selain itu guru belum mengutamakan faktor keterlibatan dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

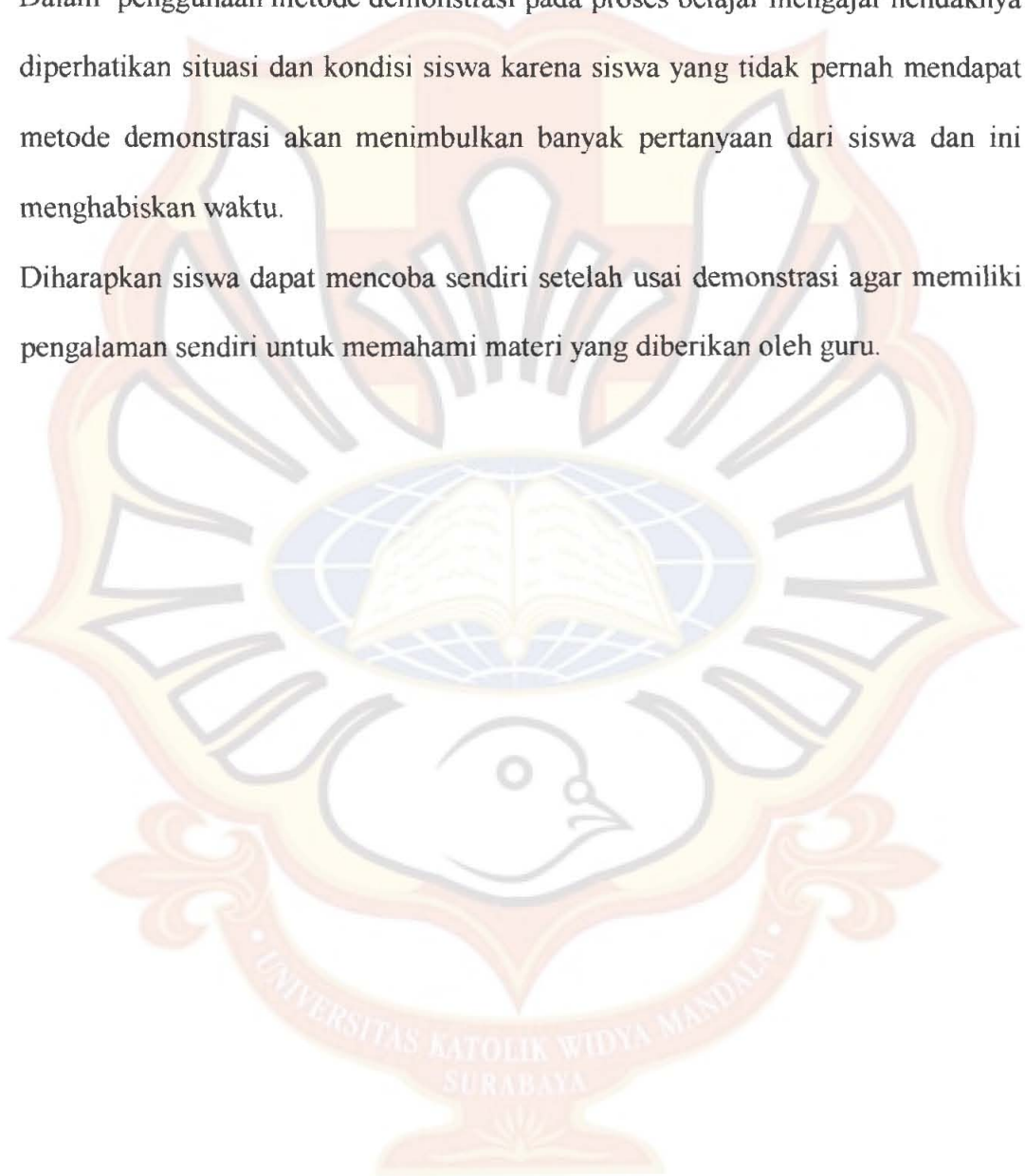
6.2. Saran

Sebagai saran, penulis mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat berguna untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Saran yang dimaksud adalah :

1. Sebelum menentukan suatu metode dalam proses belajar mengajar hendaknya guru jeli untuk melihat situasi dan kondisi siswa. Situasi dan kondisi ini meliputi jumlah siswa, keaktifan siswa dan minat belajar yang dimiliki. Selain itu guru juga harus memperhatikan faktor keterlibatan dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Dalam penggunaan metode demonstrasi pada proses belajar mengajar hendaknya diperhatikan situasi dan kondisi siswa. Situasi dan kondisi ini meliputi jumlah siswa, keaktifan siswa dan minat belajar yang dimiliki. Selain itu guru juga harus

memperhatikan faktor keterlibatan dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

3. Dalam penggunaan metode demonstrasi pada proses belajar mengajar hendaknya diperhatikan situasi dan kondisi siswa karena siswa yang tidak pernah mendapat metode demonstrasi akan menimbulkan banyak pertanyaan dari siswa dan ini menghabiskan waktu.
4. Diharapkan siswa dapat mencoba sendiri setelah usai demonstrasi agar memiliki pengalaman sendiri untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.





DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arcana, Nyoman, Djoko Mursinto; 1984, Pengantar Kuliah Statistik II, Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
- Alipandie, Imansjah; 1984, Didaktik Metodik Pendidikan Umum, Usaha Nasional.
- Hasibuan, J.J., Moedjiono ; 1985, Proses Belajar Mengajar, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- I Wayan Parna Setiawan, dkk, 1989, Fisika Untuk SMP, Bina Pustaka Tama, Surabaya.
- Marthen Kanginan, IPA Fisika 2B, 1994, Erlangga, Jakarta.
- Surakhmad, Winarno, 1982, Pengantar Interaksi Mengajar dan Belajar, Tarsito, Bandung.